BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi yang berjudul "Pembelajaran Sains dalam Mengembangkan Kognitif pada Anak Usia Dini di RA Al Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung" maka dapat di simpulkan sebagai berikut.

Perencanaan pembelajaran sains di susun dengan memperhatikan beberapa hal, diantaranya mengacu pada kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), PROTA, PROSEM, RPPM, tema, sub tema, dan sub-sub tema, agar dapat menentukan waktu pelaksanaan, bahan dan alat yang di butuhkan. Perencanaan pembelajaran akan dijadikan sebagai acuan oleh guru saat pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran sains di RA Al Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung di laksanakan pada setiap tema, di laksanakan di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran berupa observasi, demonstrasi, tanya jawab, dan metode eksperimen. Pembelajaran di mulai dengan adanya baris terlebih dahulu, kemudian kegiatan pembuka yaitu melafalkan doa-doa surat-surat pendek dan pembahasan tentang materi sebelumnya. setelah itu kegiatan sains baru di mulai dengan pendidik menjelaskan terlebih dahulu materi yang alan di laksanakan kemudian

peserta didik praktek secara langsung secara bergantian. Ketika inti pembelajaran telah selesai maka kegiatan penutup di lakukan dengan adanya pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pembelajaran yang telah di laksanakan pada hari tersebut.

Asesmen pembelajaran sains dalam mengembangkan kognitif anak usia dini. Asesmen di laksanakan oleh pendidik pada saat maupun setelah pembelajaran selesai, pendidik menggunakan teknik ceklis, hasil karya, observasi, dan wawancara. Asesmen tersebut di gunakan oleh pendidik untuk melaksanakan evaluasi terhadap hasil perkembangan peserta didik agar dapat di perbaiki pada masa yang akan datang.

B. Saran

Setelah di laksanakan penelitian di RA Al Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung, maka peneliti memberikan saran kepada

1. Kepala RA diharapkan dapat lebih membina kerjasama guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran apapun yang digunakan di sekolah sehingga permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam kelas dapat diatasi secara bersama.
2. Guru hendaknya mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran, terutama dalam kegiatan sains, yaitu penggunaan metode agar peserta didik mendapatkan pembelajaran tidak hanya melalui teori saja, namun juga dengan praktek langsung.

3. Orangtua peserta didik hendaknya berkontribusi terhadap pembelajaran khususnya di rumah, agar peserta didik juga melakukan pembelajaran tidak hanya di sekolah saja.
4. Peneliti berikutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi terkait dengan pembelajaran sains dalam mengembangkan kognitif pada anak usia dini.